

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Saat ini, teknologi dan sistem informasi berkembang sangat pesat. Perkembangan ini diyakini akan memudahkan pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang dilakukan sepenuhnya oleh manusia. Pada saat ini, perusahaan bahkan rumah sakit membutuhkan pengembangan sistem informasi. Rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, menyelenggarakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2009). Baik rumah sakit negeri maupun swasta berlomba-lomba menggunakan sistem informasi untuk membantu menjalankan tugasnya. Bukan hanya karena persyaratan akreditasi, tetapi dinilai lebih menguntungkan dan memudahkan pejabat dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban rumah sakit. Salah satu tugas rumah sakit adalah menyimpan rekam medis. 44 dari tahun 2009. Laporan rumah sakit tahun 2009 menemukan bahwa rumah sakit terus mengalami kemajuan dalam memenuhi kebutuhan pasiennya. Pengolahan rekam medis merupakan bagian penting dalam menjamin mutu pelayanan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan.

Rumah sakit wajib meningkatkan kualitas mutu pelayanan kesehatan dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini agar dapat bersaing dengan baik. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Penggunaan RME merupakan pengaplikasian sebuah teknologi informasi yang digunakan dalam pengumpulan, penyimpanan data, pengolahan data serta pengaksesan data yang tersimpan pada rekam medis pasien di sebuah rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai macam sumber data medis.

Manfaat RME bagi tenaga medis adalah sebagai dasar atau petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis sebuah penyakit, merencanakan sebuah pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga melindungi tenaga medis untuk mencapai kesehatan masyarakat yang optimal. Namun untuk menerapkan RME dijumpai begitu banyak tantangan yang sedemikian kompleks.

Tantangannya adalah kurangnya definisi seragam akan konsep pengembangan teknologi informasi, kurangnya penilaian kebutuhan sebelum pelaksanaan, adanya kekhawatiran akan terjadinya pelanggaran privasi dan kasus hukum. Tantangan yang lain adalah kurangnya integrasi dan sharing oleh berbagai level manajemen. Penilaian kesiapan akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas. Kurangnya kesiapan organisasi adalah penyumbang utama kegagalan RME di industri kesehatan. Beberapa penelitian pada tahun 1999 telah menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan 50% institusi kesehatan gagal mengimplementasikan RME adalah karena kurang siapnya rumah sakit dalam mengimplementasikan RME

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu pesat di berbagai sektor, termasuk di sektor kesehatan salah satunya adalah Rekam Medik Elektronik (RME). Penyempurnaan manajemen RME mulai diterapkan di beberapa Rumah Sakit/ Puskesmas di Indonesia. Demikian kompleksnya tantangan untuk implementasi RME, maka perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME. Ini merupakan langkah yang paling penting untuk dilakukan lebih dahulu sebelum implementasi. Penilaian kesiapan akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME (Ghazisaeidi *et al.*, 2013). Penilaian kesiapan juga merupakan cara untuk mengidentifikasi potensi penyebab kegagalan dalam inovasi (Ajami *et al.*, 2011).

Hasil penelitian (Sudirahayu, dkk, 2016) disebutkan teknologi informasi (TI) memang menawarkan banyak keunggulan dibandingkan dengan penggunaan

kertas untuk penyimpanan dan pengambilan data pasien. Namun untuk menerapkan RME dijumpai beberapa tantangan, diantaranya yaitu masalah infrastruktur dan struktur, masalah teknologi informasi, kurangnya *need assessment*, masalah budaya, tingginya biaya *software, hardware*, dan standar pertukaran data. Oleh sebab itu perlu dilakukan penilaian kesiapan sebelum implementasi RME. Hal ini akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME. Penilaian kesiapan harus menyeluruh meliputi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, salah satu jenis teknologi sangat berguna untuk pengolahan rekam medis. Peneliti mengamati bahwa di Rumah Sakit Horex Baucau, Timor Leste, semua rekam medis disimpan secara manual, dan laporan statistic dibuat masih menggunakan Microsoft Excel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengevaluasi kesiapan Rumah Sakit Horex Baucau kearah sistem rekam medis elektronik agar dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari suatu kelemahan yang masih belum siap dalam menerima sistem informasi berbasis elektronik. Analisis Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kendala dari kesiapan Rumah Sakit menuju sistem RME.

B. Rumusan Masalah

Rumusan penelitian yang dibangun berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah Bagaimana Kesiapan Rumah Sakit Horex Bacau Dalam Implementasi Menuju Elektronik Rekam Medis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini Mengetahui kesiapan SDM dan infrastruktur dalam penerapan sistem RME terhadap pelayan pasien di RS Horex Baucau.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Kesiapan Rumah Sakit Horex Bacau Dalam Implementasi Menuju Elektronik Rekam Medis ditinjau dari Sumber Daya Manusia.
- b. Mengidentifikasi Kesiapan Rumah Sakit Horex Bacau Dalam Implementasi Menuju Elektronik Rekam Medis ditinjau dari Infrastruktur.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Praktis.

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai masukan kepada RS Horex Baucau.

2. Aspek Teori.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi para akademi dan penelitian lain dalam ilmu kesehatan masyarakat tentang evaluasi Sistem RME terhadap pelayan pasien di RS Horex Baucau.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian bertujuan untuk Mengidentifikasi Kesiapan Rumah Sakit Horex Bacau Dalam Implementasi Menuju Elektronik Rekam Medis. Evaluasi dibuat berdasarkan wawancara mendalam terhadap informan, observasi langsung, dan telaah dokumen. Peneliti melakukan analisis dan evaluasi kesiapan SDM dan infrastruktur dalam menuju system RME dengan tahap pengumpulan informasi, identifikasi masalah.